

ABSTRAK

PERBANDINGAN PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FISIKA SISWA DITINJAU DARI METODE PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BERPRESTASI YANG BERBEDA DI SMAN 2 MENGGALA

**Oleh
Eni Yulia Fitriana**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui; 1) Ada tidaknya interaksi prestasi belajar siswa antara penggunaan metode pembelajaran dan motivasi berprestasi yang berbeda. 2) Perbedaan rerata peningkatan prestasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode inkuiri dan yang menggunakan metode demonstrasi. 3) Perbedaan rerata peningkatan prestasi belajar Fisika pada siswa yang motivasi berprestasinya tinggi antara siswa yang pembelajarannya menggunakan metode inkuiri dan yang menggunakan metode demonstrasi. 4) Perbedaan rerata peningkatan prestasi belajar Fisika pada siswa yang motivasi berprestasinya rendah antara siswa yang pembelajarannya menggunakan metode inkuiri dan yang menggunakan metode demonstrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen dengan desain berimbang dan menggunakan rancangan eksperimen faktorial 2x2. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X sebanyak 92 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana sampel diambil dua kelas (kelas X-3 dan kelas X-4) dengan pertimbangan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai prestasi belajar yang relatif sama pada hasil Penerimaan Siswa Baru (PSB). Instrumen dalam penelitian berupa kuisioner untuk mendapatkan data tentang motivasi berprestasi dan tes prestasi untuk mendapatkan data prestasi siswa. Teknik analisa data menggunakan uji anava dua jalur dan uji t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi prestasi belajar antara metode pembelajaran dan motivasi berprestasi. Secara umum dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode inkuiri (rerata peningkatan = 0,646) lebih tinggi dari metode demonstrasi (rerata peningkatan = 0,569). Rerata peningkatan prestasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode inkuiri pada yang bermotivasi tinggi lebih tinggi (rerata peningkatan = 0,78) daripada yang menggunakan metode demonstrasi (rerata peningkatan = 0,61). Rerata peningkatan prestasi belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode demonstrasi pada yang bermotivasi rendah (rerata peningkatan = 0,75) lebih tinggi daripada yang menggunakan menggunakan metode inkuiri (rerata peningkatan = 0,27).